

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP) merupakan suatu struktur dan proses mandiri yang menjamin partisipasi semua perawat dalam memutuskan berbagai hal yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu perawat masih keliru dalam menafsirkan proses SP2KP yang sebenarnya, pengetahuan perawat pun masih sedikit tentang struktur SP2KP yang ada diruangan. Perawat memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam pelaksanaan SP2KP, yaitu perawat merasakan bahwa SP2KP dapat meringankan beban kerja sebab masing-masing perawat sudah mempunyai tanggung jawab pasiennya. Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh perawat dalam penerapan SP2KP meliputi berbagai aspek yaitu keterbatasan tenaga dan sosialisasi pimpinan yang kurang. Dukungan yang didapatkan oleh perawat adalah adanya supervisi dari pimpinan secara berkala.

Melaksanakan SP2KP merupakan tantangan bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan karena profesionalisme perawat sangat dituntut dalam hal ini. Berbagai pengalaman perawat didapatkan selama melaksanakan proses SP2KP dengan tingkat kenyamanan yang berbeda-beda pada tiap perawat. Masing-masing pengalaman dalam melaksanakan SP2KP itu merupakan hal yang unik perawat merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat dalam melaksanakan SP2KP seperti diadakannya sosialisasi yang lebih luas serta seminar kepada perawat agar pelaksanaannya berjalan dengan yang semestinya dan optimal.

2. Bagi Pendidikan Kesehatan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan skill yang didapat dalam pendidikan dan akan berdampak baik terhadap pelaksanaan SP2KP.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan wawancara yang lebih menggali lagi informasi dari partisipan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih banyak sehingga tema yang dihasilkan lebih mendalam pula.